

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1. Sejarah TVRI**

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran publik satu-satunya dinegara Indonesia. TVRI Nasional berdiri pada tanggal 24 Agustus 1962. Hal ini sesuai SK Menpen RI No.20/SK/VII/61) yang ditandai dengan siaran perdana *Asian Games* di Stadion Utama Gelanggang Olah Raga Bung Karno. pada saat itu TVRI menyiarkan *event-event Asian Games IV* dengan menggunakan pemancar berkekuatan 10 *kilo watt* dengan nama saluran 5.

TVRI merupakan bagian dari Biro dan Televisi *Organising Committe Asian Games IV* yang berarti payung hukum status TVRI pada waktu itu berada pada naungan *nOC Asian Games IV* bukan dibawah Departemen Penerangan. Status TVRI pada saat itu berbentuk yayasan TVRI yang bertanggung jawab langsung pada Presiden. Tahun 1967 TVRI berubah status menjadi UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) dibawah Departemen Penerangan.

Memasuki era Refomasi bersamaan dengan dilikuidasinya Departemen Penerangan, melalui Keppres No.355/M/1999 tentang Pembentukan Kabinet Persatuan Nasional dan mandulnya UU No 24 1997 tentang Undang-Undang Penyiaran maka status hukum TVRI menjadi tidak jelas. Namun menteri Pendayagunaan Aparatur Negara melalui Kepmen No.101/KEP/M.Pan/1/2000 pada 5 Januari 2000 menugaskan pejabat dan pegawai di lingkungan Direktorat

Televisi serta Unit Pelaksanaan Teknis di Jakarta dan daerah untuk tetap melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat itu.

Tahun 2000 TVRI berubah status menjadi PERJAN (Perusahaan Jawatan). Berdasarkan PP No. 36 tahun 2000 tentang Pendidikan Perusahaan Jawatan TVRI tanggal 7 Juni 2000. Setelah terbitnya setelah terbitnya Peraturan Pemerintah no.36 tahun 2000 tentang Pendirian Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia. TVRI dengan PP ini memperoleh kejelasan status hukum yakni sebagai perusahaan jawatan yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi sesuai dengan prinsip-prinsip televisi publik, independen, netral, mandiri dan program siarannya senantiasa berorientasi pada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan, dan menyelenggarakan kegiatan jasa penyiaran publik dalam bidang informasi, pendidikan, dan hiburan serta usaha-usaha terkait lainnya yang dilakukan dengan standar yang tinggi.

Bulan juni 2000, diterbitkan peraturan pemerintah No. 36 tahun 2000 tentang perubahan status TVRI menjadi perusahaan Jawatan (Perjan), yang secara kelembagaan berada dibawah pembinaan dan tanggung jawab kepada Departemen Keuangan RI. Bulan Oktober 2001, diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2001 tentang pembinaan Perjan TVRI di bawah kantor Menteri Negara BUMN dan Departemen Keuangan RI untuk urusan organisasi dan keuangan.

Tanggal 17 april 2002, diterbitkan peraturan pemerintah No. 9 tahun 2002, status TVRI diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) TVRI dibawah pengawasan Departemen Keuangan RI dan Kantor Menteri Negara BUMN. Televesi Republik Indonesia (TVRI) merupakan stasiun televisi tertua di Indonesia dan satu-satunya

televisi yang jangkauannya mencapai seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah penonton sekitar 82 persen penduduk Indonesia. Saat ini TVRI memiliki 22 stasiun daerah dan 1 stasiun pusat dengan didukung oleh 395 pemancar yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Karyawan TVRI berjumlah 6.823 orang diseluruh daerah Indonesia dan sekitar 2.000 orang diantaranya adalah karyawan kantor pusat dan TVRI stasiun pusat Jakarta. TVRI bersiaran dengan menggunakan dua sistem yaitu VHF dan UHF, setelah selesainya dibangun stasiun pemancar Gunung Tela Bogor pada 18 Mei 2002 dengan kekuatan 80 kW.

Kota-kota yang telah menggunakan UHF yaitu Jakarta, Bandung dan Medan, selain beberapa kota kecil seperti di Kalimantan dan Jawa Timur. TVRI Pusat Jakarta setiap hari melakukan siaran selama 19 jam, mulai pukul 05:00 WIB hingga 24:00 WIB dengan substansi acara bersifat informatif, edukatif, dan entertain. TVRI juga memiliki Program 2 Jakarta, pada saluran/chanel 8 UHF. Program 2 mulai mengudara pada 1 Januari 1983 dengan acara tunggal siaran berita Bahasa Inggris dengan nama *Six Thirty Report* selama setaengah jam pukul 18:30 WIB, dibawah tanggung jawab bagian pemberitaan.

Pada perkembangannya rubrik tersebut berubah nama menjadi *English News Service (ENS)*. Program 2 TVRI kini mengudara mulai pukul 17:30 – 21:00 WIB dengan berbagai jenis acara berita dan hiburan. Sekarang ini tengah dilakukan negosiasi dengan pihak swasta untuk bekerjasama dibidang manajemen produksi dan siaran program 2 TVRI Jakarta dan sekitarnya, dengan adanya rencana perubahan frekuensi dari VHF ke UHF.

Dibidang isi siaran akan lebih ditekankan kepada paket-paket jadi (*can product*) dengan materi siaran untuk dikonsumsi masyarakat metropolitan Jakarta. Dengan perubahan status TVRI dari perusahaan Jawatan ke TV publik sesuai undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, maka TVRI diberi masa transisi selama 3 tahun dengan mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2002 dimana disebutkan TVRI berbentuk PERSERO atau PT. Melalui PERSERO ini Pemerintah mengharapkan Direksi TVRI dapat melakukan pembenahan-pembenahan baik dibidang Manajemen, struktur organisai, SDM dan Keuangan.

Sehubungan dengan itu Direksi TVRI tengah melakukan konsolidasi, melalui restrukturisasi, pembenahan bidang Marketing dan Proqraming, mengingat sikap mental karyawan dan hampir semua acara TVRI maasih mengacu pada status Perjan yang kurang memiliki nilai jual. Restrukturisasi bukan berarti adanya pengurangan sumber daya manusia atau penambahan modal, karena semua itu harus memenuhi kualifikasi yang diperlukan.

Khusus mengenai karyawan, Direksi TVRI melalui restrukturisasi akan diketahui jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan, berdasarkan kemampuan masing-masing individu karyawan untuk mengisi fungsi-fungsi yang ada dalam struktur organisasi sesuai keahlian dan profesi masing-masing, dengan kualifikasi yang jelas.

Melalui restrukturisasi tersebut akan diketahui apakah untuk mengisi fungsi tersebut diatas dapat diketahui, dan apakah perlu dicari tenaga profesional dari luar atau dapat memanfaatkan sumber daya TVRI yang tersedia. Dalam bentuk PERSERO selama masa transisi ini, TVRI benar-benar diuji untuk belajar mandiri

dengan menggali dana dari berbagai sumber antara lain dalam bentuk kerjasama dengan pihak luar baik swasta maupun sesama BUMN serta meningkatkan profesionalisme karyawan. Dengan adanya masa transisi selama 3 tahun ini, diharapkan TVRI akan dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Undang-Undang penyiaran yaitu sebagai TV akan dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Undang-Undang penyiaran yaitu sebagai TV publik dengan sasaran khalayak yang jelas.

#### **4.2. Sejarah TVRI Sumatera Selatan**

TVRI Sumsel (sebelumnya TVRI Palembang) merupakan stasiun televisi daerah yang didirikan oleh Televisi Republik Indonesia untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan. TVRI Sumsel didirikan pada tanggal 31 Januari 1974 dengan nama TVRI Palembang. Dalam proses berdirinya LPP TVRI Palembang gubernur KDH tingkat I Sumatera Selatan membentuk Direksi Pembangunan Televisi Daerah Sumatera Selatan dengan Surat Keputusan No.Pd/100/1970 yang disempurnakan dengan Surat Keputusan No. 58/DESHUK/1972 serta direstui dan disahkan oleh Menteri Penerangan RI dengan Surat Keputusan No.20/KEP./MENPEN/1972 tanggal 1 Januari 1972.

Direksi Pembangunan Televisi Daerah Sumatera Selatan diketuai oleh Letkol. CHB. R. Mansyur. Secara fisik pelaksanaan pembangunan TVRI Palembang dimulai pada akhir 1970 dan peresmiannya dilakukan pada 31 Januari 1974 oleh menteri penerangan, yang diwakili oleh Dirjen RTF Syamsu Sugito berdasarkan SK.Menpen.RI.No.04/KEP.MENPEN/1974. TVRI Sumsel berkantor di Jl. Balap Sepeda Kota Palembang. Sesuai peraturan yang berlaku dan sama

dengan daerah-daerah lain TVRI Sumatera Selatan me-*relay* 92% acara pada TVRI Nasional dan sisanya, TVRI Sumsel membuat program khusus Provinsi Sumsel yang ditayangkan mulai pukul 15.00-19.00 WIB. Untuk siaran analog ch. 46 UHF, saluran digital ch.29 UHF.

#### **4.3. Visi, Misi dan Motto TVRI**

Dalam mencapai suatu tujuan terutama dalam lembaga pemerintahan maupun organisasi dan perusahaan, visi, misi dan motto menjadi acuan atau pedoman bagi suatu lembaga untuk konsisten dalam mengejar tujuan mereka. Dan berikut adalah visi, misi dan motto TVRI :

- **Visi**

- Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa.
- TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruang publik, serta berperan dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa.

- **Misi**

- Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman
- Menyelenggarakan layanan siaran *multiplatform* yang berkualitas dan berdaya saing
- Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabel

- Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik
- Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai.

- **Motto**

“Menjalin Persatuan dan Kesatuan” yang memiliki arti bahwa TVRI merupakan milik bersama dan mempunyai rasa peduli terhadap pendidikan bangsa, kebudayaan, kebangsaan sehingga akan ikut mengantarkan masa depan kehidupan bangsa yang makin cerdas, sejahtera dan maju”.

#### **4.4. Logo TVRI**

Secara simbolis bentuk logo menggambarkan layanan publik yang informatif, komunikatif, elegan dan dinamis dalam upaya mewujudkan visi dan misi sebagai TV Publik yaitu media yang memiliki fungsi kontrol dan perekat sosial untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

LPP TVRI sendiri mulai mengudara pada 24 Agustus 1962 dengan tayangan pertama liputan tentang hari kemerdekaan yang ke-17 Republik Indonesia dari istana negara. Saat itu siarannya masih hita putih, TVRI kemudian meliput Asian Games yang diselenggarakan di Jakarta. Logo TVRI sendiri sudah 7 kali mengganti logo hingga adanya yang saat ini. Perubahan ini dilakukan untuk memperbarui wajah dan semakin menegaskan tujuan TVRI Sebagai lembaga penyiaran pertama di Indonesia.

Berikut adalah transformasi perubahan logo LPP TVRI beserta tahun periodenya :

**Gambar 3 Transformasi Logo TVRI**



Sumber :priandhika001.com, 2012.

Dan berikut adalah logo Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan yang hingga kini masih digunakan :

**Gambar 4. Logo TVRI Sumatera Selatan**



Sumber : Arsip TVRI Sumatera Selatan, 2016.

Arti Logo TVRI :

Secara simbolis, bentuk logo ini menggambarkan “layanan publik yang informatif, komunikatif, elegan dan dinamis” dalam upaya mewujudkan visi dan

misi TVRI sebagai TV publik yaitu media yang memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. Bentuk lengkung yang berawal pada huruf T dan berakhir pada huruf TVRI membentuk huruf “P” yang mengandung 5 (lima) makna layanan informasi dan komunikasi menyeluruh, yaitu :

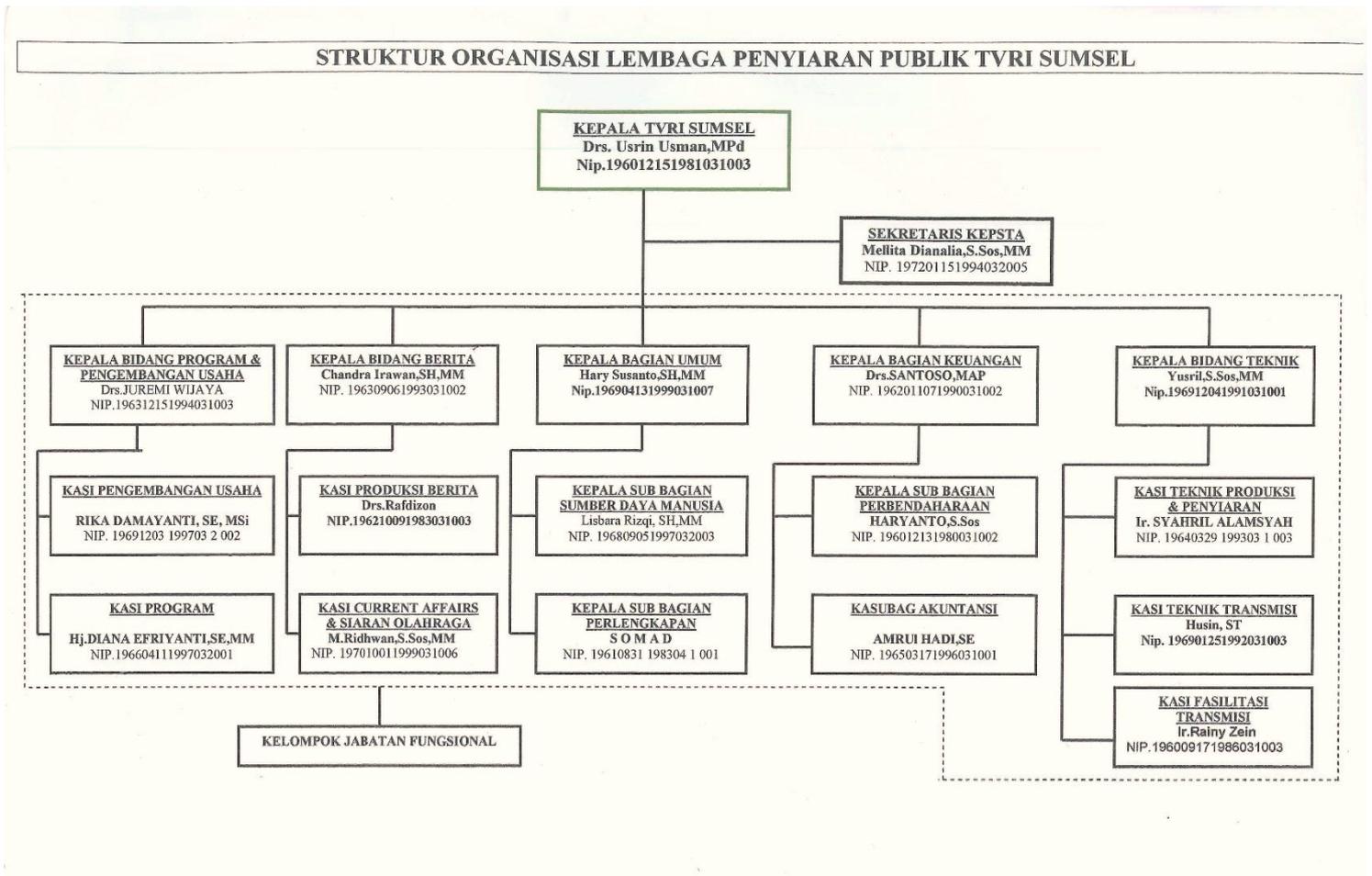
- P sebagai huruf awal dari kata PUBLIK yang berarti “memberikan layanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat dengan jangkauan nasional dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.”
- P sebagai huruf awal dari kata PERUBAHAN yang berarti “membawa perubahan kearah yang lebih sempurna.”
- P sebagai huruf awal dari kata PERINTIS yang berarti “merupakan perintis atau cikal bakal pertelevisian Indonesia.”
- P sebagai huruf awal dari kata PEMERSATU yang berarti “merupakan lembaga penyiaran publik yang mempersatukan bangsa Indonesia yang tersebar di Bumi Nusantara yang sangat luas dan terdiri dari ribuan pulau.”
- P sebagai huruf awal dari kata PILIHAN yang berarti “menjadi pilihan alternatif tontonan masyarakat Indonesia dari berbagai segmen dan lapisan masyarakat.”

Bentuk elips dengan ekor yang runcing dan dinamis melambangkan komet yang bergerak cepat dan terarah serta bermakna gerakan perubahan yang sempurna. Bentuk tipografi TVRI memberi makna elegan dan dinamis, siap mengantisipasi perubahan dan perkembangan jaman serta tuntutan masyarakat. Warna BIRU memberi makna elegan, jernih, cerdas, arif, informatif dan komunikatif.

#### 4.5. Struktur Organisasi TVRI Sumatera Selatan

Berikut adalah struktur organisasi Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan :

**Bagan 3. Struktur Organisasi TVRI Sumatera Selatan**

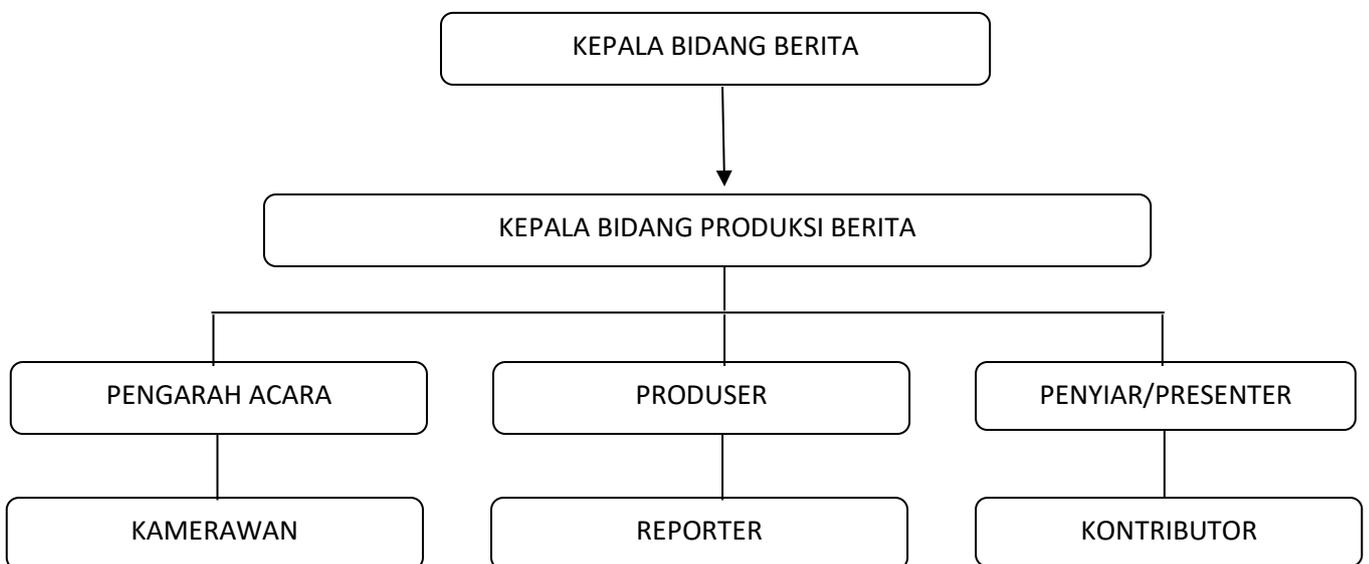


Sumber : Arsip TVRI Sumatera Selatan, 2017.

#### 4.6. Gambaran Umum Bidang Pemberitaan TVRI Sumatera Selatan

Suatu stasiun televisi tentu memiliki bidang pemberitaan atau redaksi. Redaksi sendiri adalah tempat dimana mengurus bahan berita untuk program berita Warta Daerah. Dalam bidang Redaksi atau biasa disebut Seksi Bidang Produksi Berita. Berikut struktur organisasi dalam Redaksi :

**Bagan 3. Struktur Organisasi Bidang Berita**



Sumber : Arsip TVRI Sumatera Selatan, 2017.

##### 4.6.1. Ikhtisar Jabatan

Merencanakan, mengelola dan memonitoring program acara produksi berita di TVRI Sumatera Selatan sehingga pemirsa dapat menerima berita dan informasi terkini, akuntabel dan mendidik.

##### 4.6.2. Tanggung Jawab dan Uraian Tugas

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Bidang Berita memiliki tanggung jawab dan tugas sebagai berikut :

1. Merencanakan dan menyusun program dan menyusun program acara produksi berita untuk masa satu tahun.
  - a. Merencanakan dan menyusun alokasi anggaran program acara produksi berita untuk masa satu tahun.
  - b. Memonitoring penyerapan alokasi anggaran program acara produksi berita. (mingguan, bulanan, triwulan, tahunan).
2. Perencanaan program berita harian (rapat redaksi) setiap hari untuk menentukan *topic of the day*.
  - a. Melaksanakan rapat redaksi untuk *agenda setting*.
  - b. Menyelenggarakan (mengelola) produksi barita harian, mingguan, bulanan, dll.
  - c. Membuat pola acara perminggu.
  - d. Menyesuaikan redaksi berita sesuai dengan aturan KPI
3. Mengevaluasi pelaksanaan program acara produksi berita
  - a. Mengevaluasi produksi berita yang telah disiarkan
  - b. Mengembangkan format dan *content* berita
  - c. Menganalisa hasil tanggapan pemirsa.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan (narasumber) dengan produksi berita dan penyiaran acara berita.
  - a. Menjalin relasi dengan narasumber, LSM, PT
  - b. Menggali informasi terkini dari narasumber
5. Mengembangkan dan membina staff diseksi produksi berita
  - a. Menilai DP3

- b. Mengusulkan pelatihan / seminar untuk peningkatan kompetensi.
  - c. Mengirim staf ke penugasan luar kota
  - d. Menegur staf yang tidak disiplin
  - e. Membimbing staf junior untuk meningkatkan kompetensinya.
6. Menyusun laporan berita secara berkala
- a. Menyusun laporan produksi berita (harian,mingguan,bulanan,dll)
  - b. Mendokumentasikan berita yang telah dibuat / ditayangkan.
7. Melakukan fungsi pembinaan bawahan
- a. Mengawasi bawahan melaksanakan pekerjaannya dan memberikan pengarahan bila diperlukan.
  - b. Menegur bawahan baik lisan maupun tertulis bila melakukan kelasahan dalam melaksanakan pekerjaan dan bila perlu memberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
  - c. Mengevaluasi kinerja bawahan dan mengidentifikasi kemungkinan pelatihan yang perlu diberikan kepada bawahan untuk meningkatkan kinerja.

#### **4.6.3. Bahan Kerja**

Berikut adalah bahan kerja kepala bidang berita dalam Redaksi :

- a. Pola acara berita
- b. Data / dokumentasi hasil produksi
- c. Daftar tugas staf pelaksana produksi
- d. Data penyerapan anggaran.

#### 4.6.4. Jabatan dan Tanggung Jawab Tugas

Dalam bidang pemberitaan atau redaksi terdiri dari beberapa jabatan dengan tanggungjawab dan tugasnya masing-masing, berikut adalah uraian jabatan dan tanggung jawab dan tugas dalam bidang pemberitaan TVRI Sumatera Selatan :

**Tabel 5. Jabatan dan Tanggung Jawab Tugas Bidang Pemberitaan.**

Jabatan	Tanggung jawab dan Uraian Tugas
PRODUSER	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola seluruh kegiatan penyelenggaraan liputan berita harian.</li> <li>2. Mengkoordinasi pengawasan dan pelaksanaannya.</li> <li>3. Menjamin produktivitas dan isi berita.</li> <li>4. Mengelola dan mengoreksi naskah berita.</li> <li>5. Menyusun naskah berita untuk bahan warta daerah hari ini.</li> </ol>
REPORTER	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan peliputan berita bersama kamerawan sesuai daftar tugas.</li> <li>2. Meliput berita inisiatif.</li> <li>3. Mengumpulkan data dan memveritifikasi data untuk bahan berita.</li> <li>4. Membuat naskah berita / mengembangkan format berita.</li> <li>5. Menggali informasu terkini dari narasumber.</li> </ol>
KAMERAWAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan peliputan berita bersama reporter sesuai daftar tugas.</li> <li>2. Meliput berita-berita inisiatif.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membantu reporter mengumpulkan data yang diperlukan.</li> <li>4. Menjamin audio/visual yang diliput layak siar.</li> </ol>
PENGARAH ACARA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu produser dan reporter menyusun berita hari ini.</li> <li>2. Menentukan durasi berita (sesuai <i>Rundown</i> setiap hari).</li> <li>3. Mendampingi editor dalam pengeditan berita.</li> <li>4. Mengawasi pelaksanaan siaran berita.</li> <li>5. Melakukan koordinasi dengan penyiar dan KK lainnya.</li> <li>6. Melaksanakan kegiatan selaku pengarah acara berita dengan koordinasi dengan seluruh kerabat kerja lainnya.</li> </ol>
PENYIAR/PEMBAWA ACARA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiarkan berita yang telah disusun produser baik dalam maupun diluar studio dengan baik.</li> <li>2. Mempelajari / menguasai naskah.</li> <li>3. Menggali informasi dari narasumber sesuai tema yang dibawakan.</li> <li>4. Berkoordinasi dengan produser dan pengarah acara yang bertugas.</li> </ol>
KONTRIBUTOR	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat liputan berupa inisiatif.</li> <li>2. Berkoordinasi dengan kasie berita untuk melakukan liputan inisiatif.</li> <li>3. Membuat naskah</li> </ol>
ADMINISTRASI BERITA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengolah administrasi bidang berita seperti membuat rekapitulasi liputan berita, uang lelah live cross dan lain-</li> </ol>

	<p>lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu menerima biaya produksi berita yang disetorkan ke bagian keuangan.</li> <li>3. Membuat surat menyurat baik ekstrem maupun interen dilingkup bidang berita.</li> <li>4. Membuat dan menyimpan dokumentasi.</li> <li>5. Membuat laporan bulanan produksi paket dan berita.</li> </ol>
--	---

Sumber : Arsip TVRI Sumatera Selatan, 2017.

#### **4.7. Perangkat Kerja**

Dalam menjalankan tugasnya, kepala bidang berita memiliki perangkat kerja yang telah disiapkan sebagai berikut :

- a. Laptop dan *printer*
- b. TV set untuk *monitoring*
- c. Telepon / *Fax*

#### **4.8. Hasil Kerja**

Hasil kerja dari seorang kepala bidang berita adalah terselenggaranya siaran acara sesuai dengan pola acara yang telah ditetapkan dan sesuai prosedur yang ada. selain itu juga memperhatikan dan mengawasi kinerja pegawai dan kelancaran proses pemberitaan.

#### **4.9. Wewenang**

Kepala bidang berita memiliki beberapa wewenang dalam redaksi, yaitu :

- a. Menyusun dan membuat anggaran, menentukan nilai paket acara yang dibuat.

- b. Memilih materi yang akan diangkat dan penentuan staf yang terlibat.
- c. Memilih narasumber yang akan ditampilkan dan menunjukkan staff dalam pelaksanaan produksi (produser, pengarah acara, asisten pengarah acara).
- d. Menyusun RAB
- e. Mengusulkan kepala Kabid berita semua yang berkaitan dengan siaran baik teknis maupun non teknis
- f. Menilai dan menandatangani DP3 untuk staf di seksi produksi berita
- g. Menegur bawahan yang melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam pekerjaan baik lisan maupun tertulis
- h. Mengajukan usulan penghargaan untuk bawahan yang berprestasi
- i. Memberikan persetujuan untuk usulan cuti, izin, dinas bawahan.

#### 4.10. Korelasi Jabatan

Dalam menjalankan tugasnya Kepala bidang berita memiliki beberapa korelasi jabatan dengan pihak lain untuk membangun kerja sama yaitu :

**Tabel 6. Korelasi Jabatan Kepala Bidang Berita**

A. Pihak Internal :	Aktivitas :
1) Bidang Teknik	Koordinasi persiapan peralatan/fasilitas produksi berita
2) Bidang program	Koordinasi program / pola acara
3) Bidang umum	Koordinasi umum
4) Bidang keuangan	Koordinasi anggaran / dana
B. Pihak Eksternal	Aktivitas :

1) Pemerintahan daerah	Kerjasama acara
2) LSM, Perguruan Tinggi, akademisi	Kerjasama acara
3) Masyarakat	Kerjasama acara

Sumber : Arsip TVRI Sumatera Selatan, 2017.

#### 4.11. Kondisi Lingkungan Kerja

Kondisi Lingkungan berkerja yang nyaman untuk memenuhi fasilitas para staf dan karyawan kondisi yang dibuat untuk ruang redaksi, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 7. Kondisi Lingkurang Kerja Ruang Pemberitaan**

Tempat kerja : Nyaman	Penerangan : cukup
Suhu : Dingin	Suara : tenang
Udara : segar	Keadaan tempat kerja : baik
Keadaan ruangan : cukup	Getaran : -
Letak : strategis	Lain-lain : -

Sumber : Arsip TVRI Sumatera Selatan, 2017.

#### 4.12. Daftar Tugas Dinas Redaktur Berita

Dalam bidang pemberitaan setiap minggunya akan ada satu kelompok yang bertanggung jawab penuh hingga penayangan program berita Warta SumSel.

Daftar untuk tim peliputan berikut juga dapat berubah sewaktu-waktu. Berikut adalah daftar tugas Redaktur berita dan anggota kelompoknya.

**Tabel 8. Daftar Tugas Redaktur Berita dan Anggota Program Berita**

No	Tugas	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
1	Prod.Pelaksana/ EIC	Marhamah Idawati	H.Suharto,S.Sos	Dedi D.Puspanegara	Abdul Hakim
2	Redaktur I	Rosita Pakpahan	Rita Niarti	Florensius Silitonga	Metri Oktavia
3	Redaktur II	Sanwani	Muzhar Apandi	Juniawan	Maulidi Awaludin
4	Redaktur III	Ari Eka Sari	Wijaya Kusuma	Eka Budi Wigianta	Tajedi
5	Pengarah Acara	Indra Utama	Muslimin Umar	Hj. Taty Nurhayati	Antoni DP

Sumber : Arsip TVRI Sumatera Selatan, 2017.

Keterangan :

- a. Daftar dinas ini berlaku mulai tanggal 3 Agustus 2015 mulai dari kelompok I.
- b. Petugas redaksi bertanggung jawab atas kualitas beita dan dapat memenuhi durasi berita setiap hari.
- c. Petugas Redaksi pulang setelah selesai siaran Warta SumSel.

#### **4.13. Profil Program Berita Warta SumSel**

Program siaran Warta SumSel adalah salah satu program siaran berita yang ada di TVRI Sumatera Selatan, program siaran ini menyajikan informasi atau berita-berita yang sudah dibuat oleh tim redaksi setiap harinya. Tujuan dibuatnya program acara ini yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang peristiwa yang aktual, faktual dan menarik. Program berita Warta SumSel kini

dibagi menjadi dua segmen, setelah sebelumnya hanya menyajikan berita dengan mengelompokkan beberapa berita kini dirubah menjadi dua segmen, yaitu segmen Warta Sumsel yang berisi berita seperti biasanya, dan segmen SumSel Positif yang merupakan kumpulan berita-berita dari berbagai ibu kota kabupaten yang bersifat kreativitas dan aktivitas positif.

Selain itu didalam segmen SumSel Positif ada juga film pendek, dimana akan ditayangkan cuplikan film pendek yang dikirim oleh para sineas yang ada Sumatera Selatan, dan juga akan ada bagian dialog antara presenter dan para sineas yang mengirimkan filmnya tersebut secara langsung.

Program berita ini tayang setiap hari pukul 17.00 WIB dengan durasi acara 60 menit. Dalam satu hari atau satu kali tayang berita yang disajikan bisa 13 sampai 16 berita yang telah terlebih dahulu dipilih dan diatur oleh *EIC (Editor In Cheif)*.

Penambahan segmen di program Warta SumSel sendiri dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu program. Selain itu juga dapat menambah rating dan penonton.